

EFEKTIVITAS EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU NURUL 'ILMI JAMBI

Astuti Hidayati, Universitas Jambi, Magister Pendidikan Dasar

E-Mail: *astutihidayati52@guru.sd.belajar.id*

Sayfudin Zuhdi, Universitas Jambi, Magister Pendidikan Dasar

e-Mail: *sayfudinzuhi99@gmail.com*

Nazurti, Universitas Jambi, Magister Pendidikan Dasar

Indryani, Universitas Jambi, Magister Pendidikan Dasar

Eka Sastrawati, Universitas Jambi, Magister Pendidikan Dasar

Abstrak

Penilaian merupakan suatu komponen pembelajaran yang sangat penting dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, karena penilaian dapat mengontrol pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Penilaian tersebut harus dilaksanakan berdasarkan metode penilaian yang ketat, dan berdasarkan standarnya, khususnya standar komprehensif, progresif, obyektif, substansial, edukatif, terbuka dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran di lembaga pendidikan. Sesuai dengan pertanyaan yang terjadi, latihan penilaian atau Evaluasi di SDIT NURUL 'ILMI JAMBI dilaksanakan dengan menggunakan metode yang ketat, sesuai dengan standar tersebut dengan bentuk penilaian yang berbeda-beda, baik dari segi persiapan maupun penyelidikan. Dengan cara ini, penilaian yang dilakukan benar-benar memberikan informasi akurat yang dapat menggambarkan kemajuan siswa sebagaimana adanya, sehingga juga memberikan masukan untuk melakukan perubahan dan memutuskan pendekatan kemajuan yang tepat untuk tahap berikutnya. Selanjutnya dampak positifnya dapat menjadikan sekolah mampu bersaing dalam dunia pendidikan, mewujudkan pendidikan bermutu dengan akreditasi dan berlisensi A, serta menjadi lembaga pendidikan yang banyak peminatnya

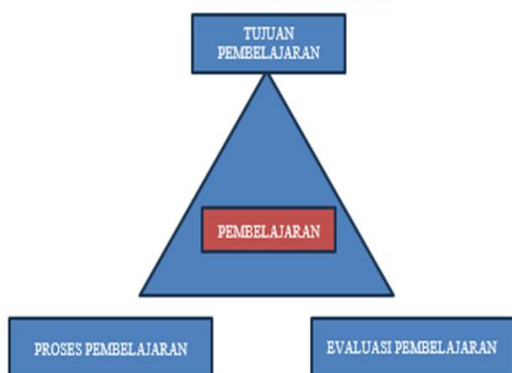
Kata Kunci: *Evaluasi, Pembelajaran, Efektifitas*

PENDAHULUAN

Penilaian pembelajaran bisa menjadi tindakan yang sangat penting dalam program pendidikan. Arti penting dari gerakan penilaian ini sama dengan arti penting tujuan

pembelajaran dan proses pembelajaran, seperti yang digambarkan oleh Hopkins, seperti halnya posisi segitiga siku-siku, seperti berikut :

Gambar. Kegiatan Pembelajaran



Segitiga siku-siku mempunyai bidang imperatif yang sama, tidak ada yang diabaikan. Dalam hal ini tujuan pembelajaran menjadi acuan dalam merencanakan bahan penilaian, dan akan mengkoordinasikan bagaimana persiapan pendidikan dan pembelajaran seharusnya dilaksanakan, serta menjadi suatu sistem perencanaan program satuan pelajaran, program semester. Ketiga komponen ini tidak bisa diabaikan begitu saja, bahkan harus terus dijadikan acuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan baik. Oleh karena itu, penilaian pembelajaran juga merupakan suatu rencana yang harus ditetapkan oleh pendidik pada saat baru melaksanakan pembelajaran selain menetapkan tujuan, alur prosedur, strategi dan langkah-langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan pembelajaran adalah jalannya penyusunan pembelajaran,

apa yang ingin dicapai dari pembelajaran mata pelajaran tertentu, yang kemudian dimaknai menjadi daya tarik dari materi pelajaran yang akan disampaikan dalam persiapan pembelajaran. Dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ke dalam materi pelajaran, instruktur berupaya mengkomunikasikannya dengan menggunakan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran tersebut berhasil dicapai. paling ekstrim. Oleh karena itu, untuk melihat apakah target pembelajaran telah tercapai, penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengontrol persiapan pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah berhasil atau tidak dan digunakan untuk melihat apakah strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik berhasil dan dapat mencapai tujuan secara optimal

Selain sebagai data pasti mengenai sejauh mana persiapan pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, hasil penilaian ini memberikan masukan untuk memajukan target pembelajaran yang ada dan memilih metodologi dan strategi yang sesuai dalam penyampaian pembelajaran, serta pendekatan-pendekatan penting lainnya. agar sekolah dapat merealisasikan sasaran program. atau mendidik yang telah dirancang. Hal ini sering diungkapkan oleh Mehrens bahwa Asesmen merupakan suatu pegangan dalam mengatur, memperoleh dan memberikan data-

data yang sangat penting dalam pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat elektif. Mengingat bahwa penilaian sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, latihan penilaian sangatlah penting. Belajar tanpa penilaian tidak ada gunanya, seperti yang diungkapkan oleh Ebel. Program instruktif tanpa penilaian adalah sesuatu yang aneh atau dinyatakan tidak masuk akal, atau bodoh. Oleh karena itu, latihan pembelajaran harus disesuaikan dengan latihan penilaian. Melaksanakan kemampuan penilaian yang baik untuk menentukan seberapa jauh siswa menguasai suatu keterampilan yang diajarkan, untuk membantu siswa mendapatkannya sendiri, membuat pilihan pada langkah berikutnya, memilih program dan menciptakan identitas mereka, menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan pencapaian belajar yang dapat dicapai. dibuat. Dengan menemukan kelemahan dan kekurangan pada sistem pembelajaran yang lain, maka menjadi kontrol bagi guru dan sekolah dalam hal kemajuan siswa. Di sisi lain, melaksanakan penilaian yang bermanfaat juga harus memperhatikan komponen-komponen penting yang mendorong tercapainya tujuan instruktif yaitu orang tua dan keluarga.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran orang tua sangat besar dalam mendidik anak. Oleh karena itu, pengendalian dan penilaian

pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan mengikutsertakan wali siswa, dalam rangka pelaksanaannya di sekolah dan di lingkungan sekolah. Sekolah saja tidak akan berhasil mencapai tujuan instruktif, khususnya tujuan instruktif yang menyinggung ruang emosional dan psikomotorik dalam pengajaran. Dengan cara ini, alat yang dapat memberdayakan pencapaian tujuan pendidikan yang terbesar adalah sekolah dan wali atau keluarga dapat bekerja sama dalam menilai siswa dalam mencapai prestasi anak-anaknya.

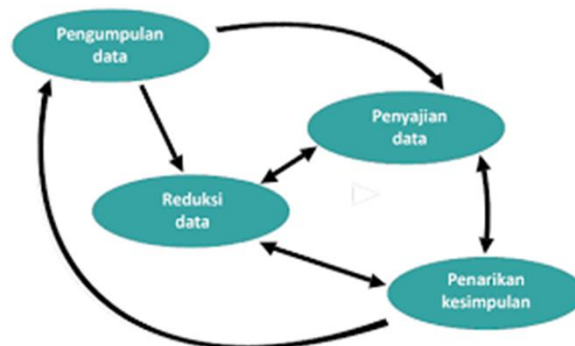
Berdasarkan penelitian awal di sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi, terlihat bahwa latihan penilaian atau Evaluasi sangat diperhatikan, dan menjadikannya sebagai alat kontrol yang dapat mendorong kemajuan program pendidikan di lembaga ini. Selain itu, sekolah ini juga melaksanakan kerangka penilaian yang mencakup partisipasi orang tua, khususnya penilaian melalui buku Penghubung. Buku penghubung merupakan media interaksi antara guru dan wali untuk mengontrol siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penanganan penilaian yang dilakukan di sekolah ini sangat spesifik, dan menggunakan berbagai bentuk penilaian. Dengan dilaksanakannya penilaian secara menyeluruh dan terarah, maka pembelajaran di sekolah ini dapat berlangsung dengan sukses, dan mampu mencapai tujuan

pembelajaran yang diharapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan tanya jawab tentang penilaian pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi. Dengan penelitian ini, para analis perlu menunjukkan kewaspadaan bahwa pendidikan instruktif yang memprioritaskan dan menciptakan kegiatan penilaian dengan baik akan mengarah pada kemajuan pendidikan instruktif yang kompetitif di dunia.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Jenis ini adalah Metode Penelitian lapangan dan menggunakan metode Kualitatif. Metode kualitatif adalah tentang perilaku penyelidikan dalam keadaan normal atau dalam keadaan secara keseluruhan. Analisa yang dilakukan bisa berupa analisis Deskriptif atas suatu objek Penelitian secara detail dan memahami kondisi dan keadaan, atau ada pula yang menyebutnya naturalistik. Penyelidikan ini dilakukan di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi yang berlokasi di Jl. Syech Mahmud RT 16 Mengenal Perkiraan Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Menggambarkan kegiatan analisis data kualitatif dengan langkah-langkah yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gbr 1. Kegiatan Analisis Data

Informasi dan Pemeriksaan Tanya Jawab Terdapat tiga komponen pembelajaran yang sangat penting, yaitu sasaran pembelajaran, bentuk pembelajaran dan latihan penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran, seperti tujuan pendidikan dan bentuk pembelajaran, mencakup pekerjaan yang sangat penting dalam pengajaran. Apabila ketiga komponen tersebut dijalankan dengan baik dalam pembelajaran, maka dapat dipastikan program pembelajaran akan efektif. Biasanya seperti ditemukan oleh Hopkins yang menggambarkan tujuan pembelajaran, pegangan pembelajaran dan penilaian sebagai sebuah segitiga sama kaki, dimana masing-masing menggabungkan posisi yang berbeda tapi tetap Sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tanpa penilaian pembelajaran tidak berarti apa-apa, sebagaimana diungkapkan Ebel bahwa program instruktif tanpa penilaian

adalah sesuatu yang aneh atau dianggap kebodohan. Oleh karena itu, latihan pembelajaran harus disesuaikan dengan latihan penilaian. Semakin banyak dunia pengajaran tercipta, semakin banyak pula kerangka penilaian yang tercipta. Pengajar instruktif yang hebat biasanya melaksanakan latihan penilaian yang hebat, tanpa henti, komprehensif, substansial dan obyektif. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan hasil penilaian sebagai data eksak yang secara tepat menggambarkan keberhasilan latihan pembelajaran, sekaligus berfungsi sebagai masukan terhadap hal-hal yang masih memerlukan perubahan, atau untuk menyiapkan pengaturan-pengaturan yang belum terpakai dalam kemajuan pendidikan. program instruktif yang akan diaktualisasikan. Di sekolah dasar Islam koordinator Jambi, terlihat lembaga pendidikan melaksanakan latihan penilaian dengan baik, di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi. Hal ini terlihat dari tahapan penyusunan visi, misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Sasaran-sasaran tersebut dapat menjadi acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan di lembaga ini secara tepat pemahamannya dengan tahapan-tahapan yang diatur dalam pengajaran. Para analis dapat membandingkan tahapan atau tata cara pelaksanaan penilaian yang dilakukan di lembaga dengan strategi

penilaian yang diinginkan dalam pedoman evaluasi yang ditetapkan oleh Badan Instruksi Nasional (BSN). Hal ini dapat disebabkan karena penilaian merupakan salah satu komponen pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran dengan cepat.

Penggunaan Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode total dan tahapan yang disusun, dimulai dari penyusunan pembelajaran itu sendiri. Pencipta dapat menggambarkan metode penilaian sebagai berikut:

Penyusunan Pedoman

Untuk melaksanakan penilaian pembelajaran dengan baik, pengajar harus menyusun susunan koordinat penilaian pembelajaran dengan silabus, dan merencanakan kalender pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan instruktur di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi, instruktur harus merencanakan kalender pembelajaran, silabus, materi pembelajaran dan materi penilaian, yang berjarak beberapa waktu baru semester dimulai. Hal inilah yang seringkali mengubah kualitas sistem pembelajaran di sekolah ini. Penyusunan latihan dan pembelajaran latihan ujian nampaknya merupakan latihan yang sangat penting dilakukan di lembaga ini. Kemudian perpaduan

penyusunannya dilakukan oleh pendidik. Saat menganalisis RPP yang akan direalisasikan, rancangan penilaian dibuat oleh instruktur beberapa waktu lalu pembelajaran. Oleh karena itu, selain dari jam pengajaran, guru harus tetap berada di sekolah beberapa waktu lalu kembali ke rumah untuk mengatur pelajaran berikutnya dan menilai pembelajaran. saat ini sedang berlangsung. Dengan penyusunan penilaian pembelajaran yang cermat maka pelaksanaan penilaian pembelajaran akan berjalan dengan baik dan dapat dikelola dengan baik. Biasanya karena penilaian latihan untuk instruktur di sekolah ini juga menyiratkan porsi penggunaan program pembelajaran. Pada titik itulah kemenangan pembelajaran tampak dengan hadirnya penilaian pembelajaran yang hebat. Biasanya karena manfaat penilaian pembelajaran bukan untuk melihat prestasi atau kemampuan siswa dalam mempertahankan pembelajaran dan menerapkannya, tetapi juga sebagai kritik bagi pengajar apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai atau belum, perlu diubah atau tidak. Hal yang diperiksa dari masukan penilaian instruktur adalah apakah pendidik berhasil dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik, menggunakan metodologi dan strategi secara tepat, apakah media dan sumber pembelajaran yang dilaksanakan sudah menarik dalam menunjang pembelajaran yang

dilaksanakan. Dalam menyusun pembelajaran, pengajar harus membuat kriteria pencapaian KD. Hal ini sering diwujudkan oleh para pengajar di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi dalam memahami setiap mata pelajaran juga berdasarkan tujuan khusus lembaganya, seperti menghafal doa dan menghafal surah tertentu. Dalam menyusun penilaian pendidik menentukan kisi-kisi alamat, merencanakan pengorganisasian evaluasi dan mengkomunikasikannya kepada siswa, yang dilakukan di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi memang bukan hanya sekedar dengan siswa, melainkan juga berkomunikasi dengan wali siswa.

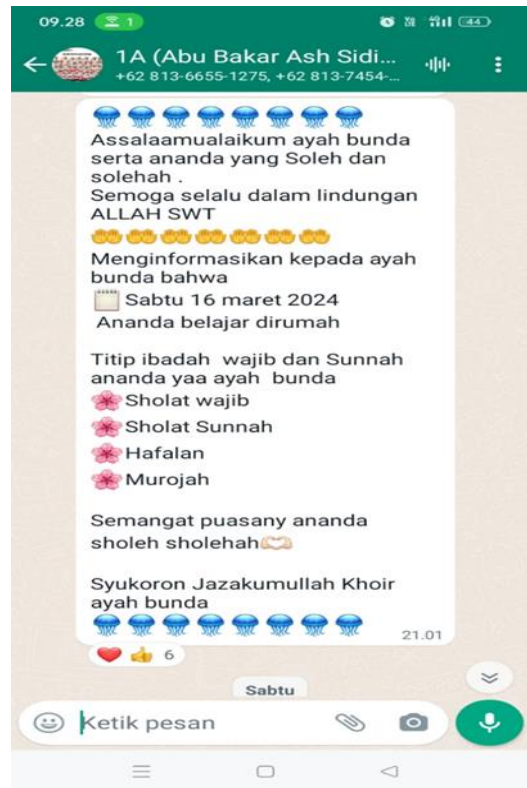
Dalam menyusun pembelajaran, pengajar menentukan bobot penilaian dan KKM pencapaian penilaian pembelajaran. di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi diwujudkan berdasarkan tujuan dan sasaran lembaga ini. Selain itu, lembaga ini juga telah menetapkan kerangka dan hal-hal penilaian terhadap buku kontak yang berkaitan dengan tingkah laku, baik sikap saleh, sikap sosial, maupun psikomotor, sebagai berikut:

Diantaranya substansi komunikasi instruktur dengan wali siswa yang disusun oleh Wali Kelas IA Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi yang dikirimkan Wali kelas dengan buku Penghubung, sebagaimana dikutip sebagai berikut:

“Assalaamualaikum ayah bunda serta ananda Soleh Solehah semoga dalam keadaan sehat wal ‘afiyat .Menginformasikan kepada ayah bunda Bahwa UJIAN FORMATIF 1 di laksanakan 26 -29 Februari 2024 Mohon bimbingan dan kerjasama ayah bunda selama pelaksanaan ujian formatif 1 ini”

NOTES

Bagi ayah bunda yang belum menyelesaikan ADM dan biaya bulan sampai bulan Februari 2024 Silahkan langsung ke kasir SDIT Nurul Ilmi 2 Jambi Syukron jazakumullah Khoir ayah bunda



Efektivitas Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi



Tabel 2. Penilaian Aktivitas Siswa di sekolah maupun di rumah oleh orang tua

No	Kegiatan	Ke t	Paraf Orang Tua	Paraf Guru
1	Sholat Dengan Mandiri			
2	Berwudhu dengan sempurna			
3	Sholat Zuhur berjamaah			
4	Membaca Dzikir dan			

	Doa			
5	Berbakti kepada guru			
6	Mengucapkan salam dan bersalaman tangan guru			
7	Berbicara sopan dengan guru			
8	Melaksanakan doa dan adab harian di sekolah			
9	Masuk kelas mengucapkan salam			
10	Berdoa sebelum dan sesudah belajar			
11	Berdoa sebelum dan sesudah makan			
12	Prilaku social			
13	Prilaku sopan terhadap teman			
14	Membantu teman			
15	Belajar dengan tertib			
16	Muroj'ah hafalan			
17	Membaca buku			
18	Mengerjakan Latihan			
19	Sikap disiplin			
20	Masuk kelas tepat waktu			
21	Seragam lengkap			

22	Sikap percaya diri			
23	Memiliki budaya bersih			
24	Membuang sampah pada tempatnya			
25	Gosok gigi sesudah makan			
26	Menjaga kebersihan meja dan kursi			

Tolak Ukur Eksekusi Penilaian

Instruktur melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan strategi pelaksanaan penilaian yang diputuskan oleh lembaga pendidikan ini yang direncanakan sesuai dengan karakteristik dan tujuannya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran terbesar. mahasiswa, serta menjadi teladan dalam perkataan atau sikap dan membiasakan diri pada hal-hal yang positif. Maka ulangan dan ulangan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh atau obyektif, tanpa boleh ada kecurangan, karena seringkali sikap inilah yang perlu ditiru dan diciptakan oleh sekolah ini, antara lain keaslian, kehandalan, kebaikan, kewajiban, dan sebagainya. Pendidik memeriksa hasil penilaian dengan cermat, Pendidik menganalisis soal dan jawaban, kemudian menganalisis hasil tes atau ujian yang dilaksanakan dalam menulis. Kemudian menindaklanjuti

Efektivitas Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi

hasil pembelajaran dengan memahami KKM yang telah ditentukan. Kemudian melakukan tindakan pengobatan bagi siswa yang belum mencapai KKM yang dipersyaratkan.

Penanganan dan Pengumuman Tindakan

Evaluasi Hasil Belajar. Segala bentuk penilaian yang dilakukan oleh instruktur, wali kelas, dan pengajar mata pelajaran direncanakan dan dihimpun dengan baik untuk menciptakan ketercapaian hasil belajar peserta didik, baik dalam sudut pandang sikap yang dinilai oleh instruktur dalam persiapan pembelajaran maupun yang dinilai oleh wali, khususnya yang datang tentang dari ujian perkembangan dan sumatif. Dengan cara ini, gambaran peningkatan siswa dalam bidang pengajaran digambarkan dengan baik. Berdasarkan organisasi ini, penilaian menjadi bahan yang sangat berharga sebagai data yang akurat dan bahan umpan balik, untuk instruktur, siswa, wali, sekolah, komunitas dan guru lain yang berkepentingan, serta orang-orang untuk penelitian dan sebagainya. Dari pertanyaan yang muncul, terdapat gambaran tersendiri dalam mengumumkan, dimana keunikan rapor misalnya adalah evaluasi seluk-beluk setiap bidang pemikiran secara hipotetis dan esensial, atau disurvei secara komprehensif, seperti dialek dengan beberapa kemampuan dialek, khususnya mendengarkan, membaca

dengan teliti, berbicara dan mengarang. Sedangkan rapor juga memuat hasil-hasil penilaian yang dirangkai dari hasil-hasil buku kontak yang dilakukan oleh pendidik dan wali sehubungan dengan kegiatan anak, baik tingkah laku anak sehari-hari maupun sifat-sifatnya yang berbeda-beda. Hal ini terlihat pada gambaran laporan berikut:

Gambar 3. Laporan

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) NURUL 'ILMI
Jl. Syech Mahmud RT 16 Kel. Kenali Besar Kec. Alam Barajo Jambi Telp. 085279888573

Nama Siswa : Ahiyu Abdu Mubarak Semester : I (Ganjil)
NIS/NISN : 1073/3151672328 Tahun Pelajaran : 2023-2024
Kelas : 3A

NO	MATA PELAJARAN	NILAI		KET
		PRESTASI HASIL BELAJAR	K M	
1.	Pendidikan Agama Islam	98	80	Tuntas
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	98	75	Tuntas
3.	Bahasa Indonesia	94	75	Tuntas
	a. Membaca	-	-	
	b. Menulis	-	-	
	c. Dikte	-	-	
	d. Mengarang	90	75	Tuntas
4.	Matematika	96	75	Tuntas
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	
7.	SBDP	92	75	Tuntas
8.	PJOK	90	75	Tuntas
9.	Tahsilul Qur'an	87	80	Tuntas
10.	Bahasa Arab	99	75	Tuntas
11.	Bahasa Inggris	98	75	Tuntas
12.	Multimedia Komputer	88	75	Tuntas
13.	Tahfizul Qur'an	87	80	Tuntas
14.	Terampil Berbahasa	90	75	Tuntas
15.	Qssah	-	-	
Jumlah Nilai Prestasi Hasil Belajar		1207		
Rata-rata		93		
Peringkat				
Kegiatan Ekstrakurikuler		Nilai	Keterangan	
1.	Pramuka	B		
2.	Pianika	B		
KETIDAKHADIRAN		Sakit	: Hari	
		izin	: Hari	
		Alpa	: Hari	

Catatan Untuk Diberitahikan Orang Tua / Wali :

Alhamdulillah nilai yang anda dapatkan sudah bagus tingkahkan semangat, prestasi belajar, sholat lima waktu, dan sholat sunnah nya, serta tingkahkan tilawah Alqur'an dan selalu murojaah ya nak ☺

Tindakan Pemanfaatan

Penyusunan penilaian yang tepat diwujudkan dalam laporan-laporan yang tertata dengan baik seperti laporan harian, minggu demi minggu, bulan ke bulan, ujian tengah semester dan ujian semester serta ujian akhir. Soal-soal dianalisis dengan baik, begitu pula kelengkapan pembelajaran siswa, serta diarsipkan dengan sempurna, sehingga detailnya dapat terlihat dengan jelas dan sederhana bagi analis. Biasanya pekerjaan penilaian regulasi. Dengan terjadinya penilaian, pengajar dapat mengklasifikasikan kapasitas siswa, melihat dominasi belajarnya. Hasil penanganannya dapat menjadi bahan untuk melakukan tindakan pengobatan. Penilaian yang terjadi dapat dirinci ke sekolah, wali dan pendidik lainnya. Dapat dimanfaatkan sebagai tempat akreditasi, menanyakan materi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, strategi penilaian yang baik menentukan terjadinya penilaian yang baik dan sangat berharga bagi instruktur, wali, sekolah, dan pengajar yang tertarik. Laporan penilaian yang bagus akan menggambarkan institusi yang hebat pula. Karena semakin baik suatu lembaga, maka semakin ketat dan baik pula lembaga tersebut dalam mengaktualisasikan dan mengatur hasil penilaian yang dilakukan. Hal terpenting mengenai penilaian yang dihasilkan adalah bahwa penilaian tidak boleh dibangun, penilaian harus secara tepat menggambarkan apa

adanya, dengan cara ini lembaga dapat membedakan pencapaian tujuan secara akurat dan menganalisis permasalahan. -masalah yang berdampak pada hal tersebut.

Bentuk penilaian yang di lakukan

Kerangka penilaian yang dilakukan Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi tampak sangat total dan bergeser. Sebelum digunakannya asesmen program pendidikan Merdeka yang menekankan pada asesmen pegangan, Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi telah melaksanakan asesmen pembelajaran pegangan, karena menurut yang penting, asesmen ini akan melihat potensi asli peserta didik sekaligus mampu memberdayakan, memberi dukungan, menjadi teladan dan membiasakan diri dengan berbagai hal serta bersikap positif terhadap siswa. Selain itu, penilaian hasil belajar dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, meliputi ulangan per CP setiap minggu, ulangan bulan ke bulan, kemudian ulangan UTS, Semester, dan Ulangan Terakhir. Jika dibandingkan dengan bentuk penilaian yang dilakukan oleh Program Pendidikan 2013, seperti yang banyak dikomentari oleh para instruktur, "sangat rumit untuk dilaksanakan". Meski begitu, Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi telah mengaktualisasikannya dengan bentuk penilaian yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru yang mengajar di

sekolah ini memerlukan waktu yang lebih lama untuk pengaturan, penggunaan persiapan pembelajaran dan penilaian dibandingkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada umumnya. Instruktur harus berada di sekolah setiap hari sekitar pukul 07.00 WIB, dan pulang ke rumah pada pukul 17.00.WIB Dalam beberapa jam tersebut instruktur melaksanakan penyusunan pelajaran dan penilaian, pelaksanaan dan penyelidikan. Biasanya dilakukan agar pegangan pembelajaran terkontrol dengan baik untuk mewujudkan tujuan instruktif lembaga ini secara ideal. Bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan adalah, penilaian persiapan yang dilakukan oleh masing-masing pengajar pelajaran dan bidang pemikiran pendidik, baik dengan kata-kata maupun dengan sikap atau kegiatan, yang dilakukan sekaligus ketika pendidik menjadi bagian mendemonstrasikan dan memberikan kecenderungan besar bagi siswa. Penilaian yang dilakukan pun manis. berkenaan dengan sikap saleh, serta sikap sosial, pelaksanaan, kebersihan dan kemampuan koordinasi siswa. Konsep lembaga ini adalah menciptakan seluruh potensi peserta didik dan tidak memisahkan satu sama lain. Untuk evaluasi tersusun, tes perkembangan dan sumatif dilakukan. Semua itu sering kali tersapu dengan cara yang terencana, dengan tujuan yang besar, perencanaan kerangka alamat, susunan pertanyaan untuk

melihat prestasi siswa dalam menyerap dan menerapkan informasi yang telah dipelajarinya di sekolah ini, baik dari program Pendidikan Nasional di dalamnya. bidang pembelajaran. , kemudian bidang mata pelajaran lain yang diwajibkan oleh pemerintah, maka mata pelajaran dan materi yang harus dikuasai berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh pendirian Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi . Dengan dilaksanakannya modul pendidikan Merdeka, dan modul Pendidikan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang disetujui oleh pengajar sekolah juga menekankan pada pengambilan setelah pengorganisasian yang diberikan sebagai gambaran dalam Kurikulum Merdeka dan Kurikulum JSIT, seperti mengukur keterpercayaan, ketergantungan , kebersihan, pelaksanaan atau bakat, serta bakat dialek dan sebagainya.

Selain itu, secara khusus penyelenggaraan evaluasi sekolah senantiasa menekankan penilaian pada setiap bidang pelajaran dengan mensurvei sudut pandang hipotetis dan akal sehat. Hal lain yang tidak biasa dalam pelaksanaan penilaian di pesantren koordinator adalah sistem penilaian yang dilakukan secara kerjasama antara guru dan wali siswa melalui contact book yang masing-masing dikunjungi oleh guru dan wali siswa. Bentuk seperti ini menjadi keunggulan dalam melaksanakan

penilaian di sekolah ini, sehingga pihak sekolah dapat mengontrol siswanya di rumah maupun di sekolah. Dengan cara ini, penilaian terhadap siswa dilakukan secara terus-menerus atau terus-menerus. Dengan demikian, tercapainya cita-cita mencetak siswa yang cerdas, pandai dan mempunyai etika yang baik dapat diwujudkan oleh Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi, khususnya pada tingkat usia dan kemajuan berpikir anak-anak pada usia sekolah dasar ini.

Kelayakan Penilaian Pembelajaran

Bentuk-bentuk penilaian pembelajaran yang telah direncanakan dan diwujudkan di sekolah, oleh pengajar dan ditetapkan target-target yang ingin dicapai oleh Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi dan dilaksanakan secara pemahaman dengan langkah-langkah penilaian yang hebat. Selain itu, berdasarkan standar penilaian yang komprehensif, persisten, substansial, obyektif, instruktif, terbuka dan kolaboratif, dilaksanakan dengan baik. Segala bentuk penilaian tidak dirancang berdasarkan kondisi, melainkan dilaksanakan secara rutin, karena sekolah menyadari pentingnya melakukan penilaian yang obyektif, dan pentingnya hasil evaluasi yang tepat adalah untuk memberikan gambaran tentang apa yang sebenarnya terjadi dan gambaran tujuan pembelajaran yang tercapai. Penilaian yang dilakukan memberikan

penilaian yang diantisipasi akan terwujudnya, bahwa sekolah ini senantiasa mampu mengimbangi dan bersaing dalam kemajuan dan kemajuan dunia pendidikan yang begitu pesat saat ini. Berdasarkan hal tersebut evaluasi pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah yang menilai pembelajaran dan instruktur. Hal ini sering dilakukan setiap hari Sabtu, dimana instruktur menggambarkan kemajuan dan kondisi pembelajaran yang dilaksanakannya berdasarkan gambaran penilaian yang terjadi. Pada setiap semester sekolah terus mendatangkan tenaga ahli untuk membekali keterampilan pendidik terkait kemampuan pembelajaran, pemanfaatan media, pemanfaatan strategi serta penyusunan dan perencanaan instrumen. penilaian pembelajaran. Penggunaan penilaian yang menarik ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk memperkuat kompetensi pendidik agar menjadi guru yang mahir dalam menciptakan pegangan pembelajaran dalam pembelajaran ini. Keberhasilan penilaian telah mengantarkan Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi pada berbagai prestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan bakat yang dimiliki siswanya, misalnya meraih prestasi tertinggi dalam Ujian Nasional, meraih berbagai kejuaraan dalam bidang keagamaan, dan beberapa Olimpiade dalam bidang sains.

Selain itu, secara organisasi, kelayakan penilaian yang dilakukan

berarti sekolah ini terus meraih akreditasi atau predikat sangat baik. Dengan demikian, hal ini meningkatkan kualitas lembaga tersebut dalam dunia pendidikan. Dampak positif yang paling penting dari semuanya adalah lembaga ini dipercaya masyarakat menjadi lembaga pendidikan favorit di kota Jambi. Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi tidak kekurangan peminatnya, bahkan meskipun memungut biaya SPP dan biaya pendidikan yang umumnya jauh lebih mahal dari pendidikan pendidikan lain yang ada di kota Jambi.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi memang memperhatikan dan menganggap perlunya latihan asesmen, mengingat kerja asesmen dapat memberikan data mengenai kualitas dan kekurangan sekolah tersebut. hal-hal yang berdampak, dan memberikan kritik terhadap kemajuannya serta memutuskan pendekatan yang tepat untuk kemajuan sekolah. Jelas penyelidikan yang terjadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian pembelajaran di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi dilaksanakan berdasarkan metode atau langkah-langkah untuk mewujudkan penilaian yang telah

ditetapkan oleh pihak sekolah dengan cara yang efisien dan tersusun lebih lengkap, lebih spesifik berdasarkan pengaturan langkah-langkah penggunaan, kemudian menyusun dan merinci serta langkah-langkah pemanfaatan hasil belajar. Strategi yang diterapkan sudah sesuai dengan tolak ukur penilaian yang diterapkan di BSN dalam hal penilaian, bahkan lebih total dari itu, dimana pelaksanaan penilaian meliputi penilaian persiapan dan penilaian hasil.

2. Pelaksanaan penilaian juga dilakukan berdasarkan standar penilaian, yaitu bersifat persisten, komprehensif, substansial, obyektif, instruktif, terbuka, menyenangkan.
3. Bentuk penilaian yang dilakukan adalah bentuk dan hasil belajar, dengan penilaian yang tersusun, perkataan, sikap dan aktivitas peserta didik. Bentuk caranya adalah melalui kata-kata yang baik, pujian, sikap yang baik, atau etika, dan pemberian tanda-tanda tertentu sebagai garis besar pencapaian, serta nilai-nilai dalam bentuk angka dan deskriptif. Kemudian bentuk penilaian tertulis dilaksanakan secara berkesinambungan, melalui PerKD/CP, penilaian bulan ke bulan, UTS, Semester dan UAS serta penilaian Ujian Nasional. Dari segi

jenis tes, berbagai tes digunakan untuk mengukur kapasitas atau kemampuan siswa, informasi dan suasana hati, baik dengan menggunakan tes atau soal, menggunakan persepsi, serta mengasah dan menghafal.

4. Penggunaan penilaian pembelajaran di Sekolah dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi dapat dikatakan berjalan dengan sukses. Hal ini tentu saja sering kali didukung oleh pengaturan atau pengendalian pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah, yang kemudian didukung oleh kapasitas pengajar itu sendiri untuk melaksanakan berbagai bentuk penilaian ini secara tidak memihak.
5. Kelayakan penilaian memberikan manfaat atau dampak positif bagi sekolah, dapat memberikan data yang tepat dan berdampak terhadap hasil belajar siswa, memberikan masukan bagi pelaksanaan pegangan pembelajaran bagi guru, sehingga dapat melakukan kegiatan tindak lanjut, seperti langkah remediasi atau pengambilan keputusan. yang lain untuk sekolah. Gambaran evaluasi yang baik akan menghasilkan penilaian yang baik, dampak akhirnya dapat membawa kemajuan bagi terselenggaranya sekolah secara umum, membawa sekolah tersebut meraih akreditasi dan Terlisensi A, kemudian

menjadikan sekolah tersebut dipercaya oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif dan Sekolah Favorite di Kota Jambi

DAFTAR RUJUKAN

- Amiriono & Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Depag: Dirjen Pendidikan Islam, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PTRineka Cipta, 2001
- Derajat, Zakiah, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Gronlund & Robert L. 1985. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company
- Kusnandar. (2014). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardapi, D.(2017). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing
- Ratnawulan, E. & Rusdiana H, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- S. Bloom, *Taxonomy of Education Objectives,- Hand Book Domain*,

- New York: David McKay Company, Inc, 1969
- Subali, B. (2016). *Prinsip Assemen dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarti & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yunus, Mahmud, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hida Karya Agung, 1990. (Depag: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hal. 22-23.